

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar yang menjadi sumber pendapatan daerah merupakan aspek yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, sejak pandemi Covid-19 muncul, sektor perdagangan mengalami penurunan dan stagnasi dalam seluruh kegiatan. Banyak larangan yang diberlakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19, seperti penghentian perjalanan, penutupan, pengurangan kerumunan, dan berbagai bentuk pembatasan lainnya. Akibatnya, pemasok barang mengalami kesulitan dalam memasok barang yang akan dijual kepada pedagang, sehingga pendapatan mereka berubah. Sebaliknya, sebelum pandemi, pemasok barang bebas untuk berpergian dan mengirimkan barang yang diperlukan oleh pedagang, sehingga pendapatan sesuai dengan jumlah barang yang dijual.

Sejak Indonesia di terpa wabah Virus Covid-19, dampak yang terjadi menyebabkan kerugian pada banyak faktor termasuk faktor pasar tradisional sebagai pusat kegiatan ekonomi yang menitikberatkan para pedagang. Para pedagang merasa kesulitan dengan adanya wabah menular terutama sejak ditegaskannya pembatasan jarak (*social distancing*) antara satu dengan yang lainnya, tidak diperbolehkan menciptakan kerumunan sehingga diberlakukannya karantina (Rizki Nor Azimah, 2020). Hal ini menyebabkan tidak banyak orang yang keluar rumah hingga banyak pedagang mengalami kerugian karena kehilangan para pembeli (Agus Suttedjo, 2021).

Setiap individu di dunia ini pasti saling berinteraksi, baik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, dan antara kelompok dengan individu. Di lingkungan tempat tinggal, komunikasi antarindividu menciptakan masyarakat yang saling berhubungan. Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan interaksi dan ketergantungan satu sama lain dalam kehidupannya. Di pasar, juga terdapat interaksi antara orang-orang, namun saat berinteraksi, diperlukan etika yang baik dan benar.

Banyak tempat yang menjadi sarana kegiatan ekonomi seperti salah satunya adalah pasar tradisional yang masih menjadi pusat ekonomi yang penting bagi sebagian masyarakat Indonesia (Andi Mardiana, 2021). Seiring berkembangnya zaman dan banyaknya perubahan yang terjadi, pasar tradisional menjadi penghasil produk dari fungsi redistribusi yang termasuk di dalamnya kebutuhan masyarakat sehari-hari (Purbawati, dkk, 2020).

Pasar tradisional memang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu dan Indonesia pada umumnya. Pemerintah harus memperhatikan dan melestarikan pasar tradisional ini agar dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dagangan dengan harga yang terjangkau. Selain itu, pasar tradisional dapat menghasilkan lapangan kerja bagi masyarakat yang masih menggantungkan hidupnya di sektor informal.

Pasar modern semakin menjamur, pasar tradisional masih memiliki keunggulan dengan keberadaan interaksi sosial antara pedagang dan pembeli serta harga lebih terjangkau. Hal ini memungkinkan masyarakat dari berbagai kalangan sosial dan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur pasar tradisional agar semakin nyaman dan kondusif untuk aktivitas perdagangan.

Pemerintah harus memperhatikan keberadaan pasar tradisional agar dapat membantu masyarakat yang berekonomi rendah untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui usaha dagang di pasar. Dengan demikian, pasar dapat terus menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu dan Indonesia pada umumnya.

Situasi pandemi Covid-19 memang telah membawa banyak dampak pada kehidupan masyarakat dan perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu, terutama pada kegiatan di pasar tradisional. Sangat penting bagi pemerintah untuk memberlakukan pembatasan aktivitas dan keramaian guna memutus rantai penyebaran virus. Namun di sisi lain juga berdampak pada para pedagang dan masyarakat yang membutuhkan barang dagangan dari pasar.

Pemerintah dapat memberikan bantuan dan dukungan pada para pedagang supaya mampu bertahan di tengah situasi pandemi. Selain itu, pembangunan infrastruktur pasar tradisional yang lebih modern dan terorganisir juga dapat membantu meningkatkan daya tarik pasar dan memberikan kenyamanan pada pembeli, sehingga tetap menjadi pilihan utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, masyarakat juga perlu disadarkan akan pentingnya tetap mematuhi protokol kesehatan dan mengurangi kerumunan di pasar, demi menjaga kesehatan diri sendiri dan mencegah penyebaran virus.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Maret 2022 di pasar Gelugur Rantauprapat merupakan pasar tradisional yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Pasar Gelugur Rantauprapat dimanfaatkan oleh masyarakat setiap hari sebagai tempat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pasar Gelugur Rantauprapat merupakan pasar terbesar, dan teramai di Kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan letaknya berada di tengah permukiman penduduk membuat pasar Gelugur Rantauprapat menjadi pusat kegiatan perekonomian di Kelurahan Sirandorung, sehingga walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19 masyarakat tetap pergi ke pasar untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari.

Bedanya saat sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2019 pembeli yang berbelanja, biasanya menyelinginya dengan mengobrol, bertukar informasi serta saling menegur. Namun setelah pandemi pada tahun 2022 pembeli memilih langsung pulang ke rumah setelah selesai belanja. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini membuat perubahan baru yang membuat para pembeli pada pasar Gelugur berkurang untuk datang langsung. Berdasarkan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Labuhanbatu 2021 angka penurunan pembeli sebelum pandemi Covid-19 berkisar 79.832 orang turun akibat pandemi Covid-19 menjadi 35.925 orang pertahun 2021. Berbanding lurus terhadap penurunan pendapatan bagi para penjual sebagai contoh ibu Humairoh Lubis penjual pakaian pendapatan sebelum pandemi Covid-19 Rp.5.000.000,- sedangkan setelah adanya pandemi Covid-19 berkurang menjadi Rp.3.000.000,-. Berbeda sebelum pandemi semua berjalan dengan lancar seperti pemasokan jumlah barang yang tetap, jumlah

pembeli yang ramai datang langsung ke pasar melakukan kegiatan tawar-menawar, lama waktu bekerja tidak ada pembatasan, serta pendapatan yang tetap.

Tingkat pendidikan dan kondisi tempat tinggal dapat mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Pendidikan yang rendah dapat membatasi peluang pekerjaan dan penghasilan yang lebih tinggi, sedangkan kondisi tempat tinggal yang tidak layak dapat berdampak pada kesehatan dan produktivitas masyarakat. Karena itu, penting untuk memberikan akses dan kesempatan yang sama dalam pendidikan dan perumahan yang layak bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pedagang pasar Gelugur Rantauprapat. Selain itu, upaya untuk meningkatkan perekonomian dan memulihkan keadaan pasca pandemi juga harus dilakukan agar masyarakat dapat hidup dengan lebih baik.

Merujuk pada masalah tersebut di atas, berkaitan dengan penurunan pendapatan penjual dan penurunan pembeli di pasar Gelugur Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti merasa tertarik untuk menelitinya dengan judul: "Analisis Perubahan Kondisi Sosial Dan Ekonomi Pedagang Pasar Gelugur Rantauprapat Di Masa Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid 19".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini ialah:

1. Terjadinya perubahan pendapatan pedagang di pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.
2. Berkurangnya interaksi sosial antara pembeli dan penjual di pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.
3. Terdapat perubahan jumlah pembeli serta jumlah barang yang mengalami penurunan akibat pandemi di pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.
4. Bertambahnya pengeluaran yang berdampak pada rendahnya tingkat kepemilikan kekayaan atau tempat tinggal.

5. Menurunnya keberlanjutan pendidikan anak pedagang di pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah perubahan kondisi sosial dan ekonomi pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari umur, pendidikan, kesehatan, keadaan tempat tinggal, interaksi sosial, pendapatan, pengeluaran, tanggungan, lama waktu bekerja, dan jenis barang yang mengalami perubahan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perubahan kondisi sosial pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari umur, pendidikan, kesehatan, keadaan tempat tinggal, dan interaksi sosial?
2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari pendapatan, pengeluaran, tanggungan, lama waktu bekerja, dan jenis barang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perubahan kondisi sosial pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari umur, pendidikan, kesehatan, keadaan tempat tinggal, dan interaksi sosial.
2. Mengetahui perubahan kondisi ekonomi pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari pendapatan, pengeluaran, tanggungan, lama waktu bekerja, dan jenis barang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai referensi tentang perubahan kondisi sosial dan ekonomi pedagang di pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian tentang perubahan kondisi sosial dan ekonomi pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19 dapat membantu penulis dalam menambah wawasan untuk menulis karya ilmiah, seperti skripsi.

b. Pedagang pasar Gelugur Rantauprapat dapat memperoleh manfaat pengetahuan dari penelitian ini tentang perubahan kondisi dan sosial ekonomi mereka di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam melihat perubahan kondisi sosial dan ekonomi pedagang pasar Gelugur Rantauprapat di masa sebelum dan setelah pandemi Covid-19, sehingga dapat membantu dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung kegiatan ekonomi di pasar tersebut.